

Buletin

PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang / Edisi: 70&71 / Th. Ke-18 / Jan - Juni 2020



17-JULI-1955
TAMBANG-CIROTAN

MENGENANG
UPEC

**LAPORAN
KEUANGAN
TAHUN 2019
DAPEN
ANTAM
(AUDITED)**

**Jawa &
Perempuan**

**KURSUS PELATIHAN
TEKNIK PELEBURAN
FERONIKEL
DI JEPANG 1974**

**SEHAT
BUGAR &
BAHAGIA
DI USIA SENJA**

(Tulisan kedua dari dua tulisan)

Kisah (fiksi)
Seekor Kerbau Mati
Hanya Karena GOSIP

Daftar Isi:



04 Mengenang UPEC

05

Jawa & Perempuan

06

Laporan Keuangan



10 Pemahaman Berkurban



12 Bersyukur dalam Menikmati Hutang Negara



15 Kursus Pelatihan Peleburan Feronikel Jepang 1974

Ucapan Terima Kasih

Bapak Ir. Ajab Taofik Hidayat, MM atas pengabdianya Periode 01 September 2018 sd 30 April 2020. Sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Antam



Redaksi:

Pemrakarsa:	Ir. Kosim Gandataruna
Penanggung Jawab:	Pengurus Dana Pensiun ANTAM
Pimpinan Redaksi:	Sumarno
Staf Redaksi:	Kartika Widuri
Kontributor:	Keluarga Besar Pensiunan PT ANTAM Tbk
Diterbitkan Oleh:	DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

Telp: 62-21-781-2635,
Faks: 62-21-789-1232

Pic:
Kartika Widuri
021-7812635 ex. 3928

www.dapenantam.com



Renungan Seorang Pensiunan

Bismillah

Alhamdulillah tidak terasa waktu berjalan terus dan saat ini telah lebih dari enam bulan kita berada pada tahun 2020.

Usia Buletin Purnantam (BP) saat ini juga telah menginjak tahun Ke-18 dengan Edisi Ke-70 & 71.

Semoga makin bersemangat untuk saling berbagi kisah pengalaman hidup masa lalu maupun artikel menarik lainnya. Bukan jabatan yang hilang, tapi sudah waktunya untuk meraih kemuliaan bukan karena jabatan, melainkan karena kebaikan amal dan perbuatan.

Bukan tidak dihormati, tapi hanya berbeda cara menghormatinya. Hormat yang tidak menjadikan orang yang dihormati menjadi sombong, lalai dari kehambaan dirinya kepada Allah. Bukan pendapatan yang berkurang, melainkan karena anak-anak telah mampu menjemput rizki sendiri.

Bukan menganggur sehingga banyak waktu senggang, melainkan Allah sedang memberi kesempatan untuk bermesraan dengan-Nya. Dimana kesempatan itu selama ini hilang karena kesibukan.

Bersyukurlah jika masih ada kesempatan, karena masih ada pekerjaan yang lebih penting dari pekerjaan yang ditekuni selama ini.

Lisan berdzikir, mata membaca, tangan bersedekah, kaki melangkah, hati dan pikiran penuh berkah. Insya Allah

Salam Redaksi



Sumarno

Akhir kata disampaikan bahwa di saat ini negeri kita sedang dilanda Covid-19 yang sangat *masive* dan dampak sosial ekonomis yang tidak menentu dan mengkhawatirkan masa depan kita bersama.

Betapa tidak.. karena dampak negatifnya termasuk juga bagi eksistensi pengelolaan Dapen pada umumnya serta Buletin khususnya menjadi tantangan pengurus.

Harapan kami harapan para pensiunan kepada Pendiri (Direksi PT Antam Tbk), para Pengurus & Dewan Pengawas Dapen Antam seyogyanya tetap tegar & jeli profesional untuk mengantisipasi kemungkinan hal terburuk yaitu masa pembayaran tepat waktu & nominal manfaat pensiun (MP) kedepan tetap terjaga, terjamin tidak terganggu dan tetap berjalan normal seperti selama ini.. aamiin.

Semoga pula Covid-19 ini segera mereda berlalu dari negeri kita.. aamiin.

Salam sehat selalu dari kita untuk kita semua dan tetap semangat! Insya Allah memberkahi ikhtiar kerja keras kepada para Pengurus Dapen Antam... aamiin

Terimakasih & apresiasi kami atas perhatian dan bantuan pelayanan yang baik bagi para pensiunan & keluarganya kepada para Pengurus Dapen Antam, Pengurus Yakespen, YKPAT serta perjuangan Pengurus Himpunantam Pusat & Daerah. Alhamdulillah.

3 LANGKAH KUNCI MENUJU ZONA AMAN COVID-19

Tiga langkah kunci gotong royong wujudkan daerah zona aman COVID-19 adalah:

- Pengawasan** pemerintah daerah terkait penegakan protokol kesehatan
- Kedisiplinan** masyarakat (termasuk tokoh agama / budaya, akademisi, dunia usaha, media)
- Visi bersama** bahwa daerah yang sehat maka masyarakat lebih produktif dan kompetitif

www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id #BersatuLawanCovid19



Sumarno

MENGENANG UPEC

UPEC adalah singkatan dari Unit Pertambangan Emas Cikotok yang merupakan salah satu unit produksi PT Antam Tbk jaman dulu. Tambang emas ini ex perusahaan Belanda dan saat itu merupakan satu-satunya tambang emas dibawah tanah (*under ground mining*) di Indonesia.

Saya/Team Redaksi bersyukur pada Tahun 1969 pernah berkunjung tugas ke Cikotok. Sebagai karyawan baru (*internal auditor*) bersama Pak Adam Inakoe (alm) saat itu diperkenalkan langsung oleh mendiang Bapak F. Sabandar (Dir. Muda Keuangan PN Antam) ke Pimpinan Tambang Emas Cikotok Bapak Ir. Surachman Majid/Kuasa Direksi dan mendiang Bapak Ir. S. Siregar/Kepala Dinas Tambang & Pak Sukardi K. (alm) Kepala Dinas Administrasi. Dari Kantor Pusat Jakarta ke Cikotok jalan darat dengan menggunakan kendaraan Land Rover melalui Pelabuhan Ratu, lalu terus

Cimaja, lanjut dengan kondisi jalanan berbatu (*onderlag*) dengan medan berkelok-kelok naik terjal, turun menukik tajam diapit tebing kanan kiri dan jurang sepanjang 50 km menuju Cikotok dengan memakan waktu sekitar 8 jam. Singkat kata berangkat jam 10 dari Jakarta tiba di Cikotok sudah hampir gelap cahaya matahari.

Kegiatan produksi emas Cikotok itu meliputi 3 (tiga) lokasi yaitu tambang bawah tanah (kedalaman +/- 100 m) di Cikotok, Tambang di Cirotan dan pabrik pengolahan di Pasir Gombang. Kantor besar dan komplek perumahan karyawan sebagian besar di Cikotok. Untuk mendapatkan sedikit gambaran kisah kenangan Cikotok tersebut di halaman ini disertakan beberapa foto kawasan Cikotok saat ini. Demikian disampaikan sekilas kenangan Cikotok.



Kata Pengantar:

Dalam kaitan sebagai orang beragama Islam saya memahami bahwa seorang suami adalah kepala rumah tangga yang bertanggung jawab antara lain memberi nafkah lahir bathin kepada isteri sesuai tuntunan hukum perkawinan Islam. Ternyata, sepintas yang tertera dalam kamus di Google, falsafah Jawa dan Perempuan ada banyak kesamaan dengan nilai ajaran agama Islam. Saya sendiri dari suku Jawa, tidak terlalu faham tentang falsafah Jawa dan Perempuan. Namun, dengan komparasi narasi dari Kamus Google tentang Jawa dan Perempuan, tulisan ini ada baiknya menjadi bacaan hiburan selingan untuk renungan kita bersama. Semoga bermanfaat..aamiin. Mari kita simak bersama salinan tulisan singkat termaksud dibawah ini.

Ada empat (4) istilah dalam lingkungan masyarakat Jawa yang digunakan untuk menyebut perempuan. Masing-masing istilah tersebut mengandung arti-arti yang dapat mendeskripsikan peran perempuan dalam kehidupan sehari-hari.

Yang *pertama*, Wadon. Kata Wadon berasal dari bahasa Kawi wadu, yang secara harfiah berarti kawula atau abdi. Istilah ini sering diartikan, bahwa di dunia ini perempuan "dititahkan" atau "ditakdirkan" sebagai abdi (pelayan) Sang Guru Laki (suami).

Yang *kedua*, Wanita. Kata wanita berasal dari gabungan dua kata bahasa Jawa *wani* (berani) dan *tata* (teratur). Secara "*gathukologis*", kata bentukan ini mengandung dua konotasi, yakni *wani ditata* (berani [mau] diatur) dan *wani nata* (berani [mau] mengatur). Dalam konotasi *wani ditata* mengandung makna, bahwa perempuan harus tetap tunduk pada sang suami. Sedangkan *wani nata* mempunyai maksud, bahwa perempuan (sebagai ibu rumah tangga) harus bertanggung jawab atas pendidikan anak dan seluruh pengaturan (kesejahteraan, kesehatan, kerapian, dll) keluarga.

Yang *ketiga*, Estri. Kata estri berasal dari bahasa Kawi *estren* yang berarti *penjurung* (pendorong). Dari kata *estren* terbentuklah kata *hangestreni* yang berarti mendorong. Dengan demikian sebutan estri mengandung konsekuensi logis (tanggungjawab yang melekat), bahwa seorang estri harus mampu mendorong suami, membantu pertimbangan-pertimbangan, terutama saat jiwa dan semangatnya sedang melemah.

Dan yang *terakhir*, Putri. Secara leksikal kata putri berarti anak perempuan. Dalam peradaban tradisional Jawa, kata ini sering digunakan sebagai akronim kata-kata *putus tri perkawis*. Itu berarti, dalam kedudukannya sebagai seorang putri, perempuan dituntut untuk merealisasikan tiga kewajiban wanita (*tri perkawis*), baik dalam kedudukannya sebagai wadon, wanita, maupun estri. Demikian disampaikan.



Sumarno

Jawa & Perempuan



Natali Lantip Susapto
Direktur Utama Dapen ANTAM

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2019 DAPEN ANTAM (AUDITED)

Analisis keuangan DAPEN ANTAM tahun 2019 dilakukan berdasarkan Laporan Keuangan *Audited* per 31 Desember 2019 yang diaudit oleh KAP Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono dengan surat No.00002/2.1079/AU.1/8/1059-1/1/1/2020 Tanggal 22 Januari 2020 dengan opini Wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan Ratio Kualitas Pendanaan 105.19% (Tingkat I) turun dibandingkan dengan RKD Tahun 2018 sebesar 108.00% (Tingkat I).

Perkembangan Kekayaan Dana Pensiun ANTAM Per Akhir Tahun 2018 s/d Tahun 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	URAIAN	2018 (Audited)		2019 (Audited)	
		Rp	%	Rp	%
I	ASET INVESTASI	1,096,822	97.73	1,082,607	97.34
II	ASET LANCAR DILUAR INVESTASI	25,860	2.30	24,234	2.18
III	ASET OPERASIONAL	466	0.04	237	0.02
IV	ASET LAIN-LAIN	288	0.03	6,340	0.57
V	LIABILITAS	1,104	0.10	1,264	0.11
VI	ASET NETO :	1,122,332	100	1,112,154	100
	% PERTUMBUHAN ASET NETO		(4.29)		(0.91)

Perkembangan Portofolio Investasi & Hasil Usaha Dana Pensiun Antam Periode 31 Desember 2018 & 31 Desember 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	PENEMPATAN	POSISI 31-12-2018	POSISI 31-12-2019	NAIK/ TURUN	PROSENTASI		HASIL INVESTASI		% THD RATA-RATA INVESTASI
					ARAHAN INVESTASI	REALISASI INVESTASI	REALIZED	UNREALIZED	
1	Surat Berharga Negara	306,481	270,863	(35,617)	Bebas	25.02	21,950	16,463	3.51
2	Deposito	41,500	24,500	(17,000)	Bebas	2.26	2,453		0.22
3	Saham	61,353	71,230	9,878	30	6.58	5,545	(8,943)	(0.31)
4	Obligasi	78,768	118,317	39,549	Bebas	10.93	7,973	3,497	1.05
5	Penempatan Langsung	65,144	65,444	300	15	6.05	2,725	-	0.25
6	Reksadana	91,535	79,220	(12,315)	20	7.32	476	(3,315)	(0.26)
7	Tanah dan Bangunan	452,042	453,032	990	20	41.85	11,865	129	1.10
		1,096,822	1,082,607	(14,215)		100.00	52,987	7,831	5.56

Rata-rata Investasi : 1,093,567

**Perkembangan Dana Pensiun ANTAM
Tahun 2018 & Tahun 2019**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	URAIAN	2018 (Audited)		2019 (Audited)	
		Rp	%	Rp	%
I	ASET INVESTASI				
1	Surat Berharga Negara	306,481	26.50	270,863	23.42
2	Deposito	41,500	3.59	24,500	2.12
3	Saham	61,353	5.31	71,230	6.16
4	Reksadana	91,535	7.92	79,220	6.85
5	Obligasi	78,768	6.81	118,317	10.23
6	Penempatan Langsung	65,144	5.63	65,444	5.66
7	Tanah dan Bangunan	4,271	0.37	5,131	0.44
8	SPI Tanah dan Bangunan	447,771	38.72	447,900	38.73
9	TOTAL INVESTASI	1,096,822	94.84	1,082,607	93.61
10	INVESTASI RATA-RATA	1,120,196		1,093,567	
I	ASET INVESTASI	1,096,822	100.65	1,082,607	99.34
II	ASET LANCAR DILUAR INVESTASI	25,860	2.37	24,234	2.22
III	ASET OPERASIONAL	466	0.04	237	0.02
IV	ASET LAIN-LAIN	288	0.03	6,340	0.58
	ASET TERSEDIA	1,123,437	103.09	1,113,418	102.17
V	LIABILITAS	1,104	0.10	1,264	0.12
VI	ASET NETO	1,122,332		1,112,154	
VII	ASET NETO RATA2	1,147,511		1,117,243	
VIII	H A S I L :				
1	Pendapatan Investasi	65,906	6.21	57,582	5.42
2	Biaya Investasi	2,993	0.28	4,595	0.43
3	Hasil Usaha Investasi	62,913	5.93	52,987	4.99
4	Biaya operasional	8,627	0.81	8,249	0.78
5	Hasil usaha	54,286		44,739	
6	Hasil (beban) lain	166		(7)	
7	Hasil usaha sebelum Pajak	54,452		44,732	
8	PPh.	1,101		709	
9	Hasil usaha setelah pajak	53,351	4.76	44,023	4.03
	% Pertumbuhan Aset Neto	(4.29)		(0.91)	
IX	PENERIMAAN				
1	Iuran Pegawai	942		927	
2	Iuran Pemberi Kerja	5,740		5,648	
3	Iuran Tambahan	-		-	
	JUMLAH IURAN	6,683		6,576	
X	PEMB. MANFAAT PENSIUN	67,124		68,608	
	SELISIH (IX - X)	(60,442)		(62,032)	
		Orang	%	Orang	%
XI	PESERTA DANA PENSIUN				
XI.a	Peserta Aktif	1,281	24	1,196	23
XI.b	Pensiunan	3,989	76	4,003	77
	Jumlah	5,270	100	5,199	100

SEHAT BUGAR & BAHAGIA DI USIA SENJA

(Tulisan kedua dari dua tulisan)



Kusaeri Ilyas L,
Himpunantam Cabang Yogyakarta

Berpikir Positif

Untuk meraih sehat, bugar, dan bahagia upayakan bisa menghindari 13 pikiran negatif yang menjadi sumber penyakit, yang disampaikan Dr. Masaro Emoto (di tulisan pertama pada Buletin Purnantam Edisi 69). Sebagai gantinya berusaha dalam kehidupan sehari-hari membuang jauh-jauh kebiasaan berpikir negatif. Mulailah selalu menebar senyum, serta selalu berpikir positif.

Menurut psikolog dan penulis buku psikologi komunikasi Prof. Dr. Jalaluddin Rahmat, pikiran seseorang itu ajaib, karena dapat mengubah kehidupan, dapat mengubah kesedihan menjadi kebahagiaan, dan sebaliknya, tergantung yang dipikirkan oleh seseorang. Sebenarnya hidup itu dikendalikan oleh pikiran. Jika ingin memilih bahagia maka harus berpikir positif. Dengan berpikir positif, seseorang dapat melahirkan optimisme, yang dapat menghadapi berbagai tantangan hidup.

Pikiran positif bisa dilatih. *Pertama* mulai dengan hal kecil. Di pagi hari saat melihat matahari terbit, tersenyumlah, dan bersyukur kepada Allah yang masih memberikan hidup. Pengaruhnya sangat besar dalam menimbulkan sikap positif seseorang pada hari itu. Praktikkanlah setiap hari setiap bangun tidur mengucapkan rasa syukur kepada Allah, efeknya luar biasa yang akan berimbas baik sepanjang hari.

Kedua, meningkatkan selera humor, dengan menonton film komedi, atau bergaul dengan orang yang humoris. Berdasarkan penelitian orang yang selera humornya tinggi jauh lebih bahagia, serta dapat meminimalkan stres dalam dirinya. Orang yang berpikir positif, pembawaannya selalu tenang, serta dapat melihat sisi baik, tanpa melihat sisi buruknya dari setiap peristiwa, yang merupakan inti dari berpikir positif.

Ketiga, berpikir positif dapat membuat keadaan fisik jauh lebih sehat. Hormon-hormon yang berperan penting

dalam proses metabolisme tubuh (reaksi kimia yang terjadi di dalam tubuh, termasuk yang terjadi di tingkat sel) akan tersekresi (mengeluarkan kelenjar atau sel secara aktif) dengan baik. Sehingga kinerja fungsi tubuh akan optimal yang dapat membantu proses penyembuhan seseorang. Pikiran yang sehat akan menjadikan kondisi tubuh yang sehat. Menurut Surjo Dharmono SpKJ(K), ahli kesehatan jiwa dari Departemen Psikiatri FKUI, bagi pasien penyakit berat, pola pikir yang positif akan sangat membantu proses penyembuhan. Terapi berpikir positif dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh, sehingga kualitas hidup pasien akan lebih baik dan presentase angka harapan hidup akan lebih panjang.

Berumur Panjang

Penelitian Prof Kouw Tze Khang yang telah memeriksa dan mewancarai banyak lansia yang berusia di atas 90 tahun di China. Ternyata mereka mempunyai persamaan kebiasaan, sehingga bisa berumur panjang, yaitu :

- Mereka tidak berhati dengki, tidak iri hati dengan kehidupan orang lain, tidak judes. Tidak cerewet. Mereka jarang mengeluh, malah tidak ada yang suka mengeluh. Mereka menerima hidup apa adanya.
- Mereka tidak malas, tapi melakukan aktivitas sehari-hari sesuai usia mereka.
- Mereka punya komunitas, di mana mereka dapat saling bergembira, membagi cerita, bercanda, bahkan sama-sama menari, menyanyi, mereka penggembira, sehingga bisa banyak tersenyum dan tertawa.

Beruntung Pensiunan Antam di Himpunantam Cabang Yogyakarta telah memanfaatkan komunitas pertemuan silaturahmi yang rutin dilaksanakan setiap bulan, dengan aneka acara, antara lain arisan, menyanyi bersama diiringi

organ tunggal, menjajakan kuliner oleh para ibu, yang laris manis, berdoa sebelum santap siang untuk kesehatan dan kebahagiaan. Dalam pertemuan silaturahmi ini yang hadir bisa saling berkomunikasi aktif dengan penuh senyum dan canda ria.

Energi Positif

Apa yang disampaikan oleh Prof Kouw Tze Khang di atas, mereka yang berumur panjang, ternyata mempunyai kebiasaan baik yang sama, yaitu selalu berpikir positif. Ternyata jika selalu berpikir positif itu akan mengeluarkan energi positif. Di dunia ini berlaku hukum semesta, bahwa energi itu kekal. Sekali energi tercipta, baik energi positif maupun energi negatif akan terus ada. Seiring dengan berjalanya kehidupan, maka energi tersebut akan kembali lagi kepada dirinya. Jadi jika kita memberikan energi positif, misalnya kebaikan kepada orang lain, maka sesungguhnya kebaikan itu akan kembali lagi kepada diri kita. Tapi sebaliknya jika yang kita berikan itu energi negatif, misalnya marah-marah maka yang kembali kepada kita itu akan kesialan. Oleh karena itu berpikir dan berkata, baik kepada diri sendiri (*self-talk*), maupun kepada orang lain, seharusnya selalu yang positif, agar memberi keberuntungan dan kebahagiaan.

Self-talk

Ketika kita berbicara kepada diri sendiri, inilah yang disebut dengan *self-talk*. Manusia itu memiliki dua pikiran, yaitu pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. Di dalam pikiran bawah sadarlah program hidup tersimpan. Untuk menjadi program hidup, salah satu cara guna bisa masuk ke dalam bawah sadar adalah dengan *self-talk*. Biasanya dialog dengan diri sendiri (*self-talk*) ini umumnya mengungkapkan pikiran, perasaan, kepercayaan, pertanyaan, dan ide.

Dialog dapat dilafalkan dalam hati maupun dengan suara (lantang), yang akan menjadi sugesti, yang akan membantu diri kita menjadi lebih sadar dalam berpikir, merasa dan bertindak. Jika kita optimis dalam menjalankan kehidupan, maka *self-talk* dalam pikiran kita tentulah yang diungkapkan pasti hal-hal yang penuh harapan dan sikap positif. Namun jika pesimis yang diungkapkan tentu yang menyedihkan dan sikap negatif. Contohnya "*Saya tidak sanggup dan tidak mampu mengerjakan ini*". Jika ucapan negatif ini diungkapkan berulang-ulang maka akan menjadi kenyataan, akan tidak mampu mengerjakan pekerjaan tersebut, walaupun sebenarnya pekerjaan itu mudah, karena merasa lesu, tidak bersemangat untuk mengerjakannya. Sejumlah hasil penelitian menyebutkan memang sebagian besar dari *self-talk* yang dilakukan manusia adalah *self-talk* negatif. Pengaruh *self-talk* bagi kehidupan bisa untuk kesembuhan, kesehatan, atau kebahagiaan, atau juga sebaliknya. Dengan berpikir positif, *self-talk* negatif bisa diprogram ulang menjadi *self-talk* positif, karena tubuh bisa merespon pikiran kita.

Pensiunan Antam dan Self-talk

Tidak ada kata terlambat, Pensiunan Antam dalam menjalani kehidupan di usia senja ini sebaiknya beralih memilih *self-talk* positif, meskipun banyak tantangan, seperti besarnya manfaat pensiun yang tidak memadai, rongrongan penyakit degeneratif, sehingga sering mengungkapkan *self-talk* negatif, yang mengakibatkan tidak sehat, tidak bugar, tidak bahagia.

Jika selama ini Pensiunan Antam yang menderita sakit, untuk menjadi sehat telah mengonsumsi makanan dan minuman yang baik, berolah raga, beristirahat, berwisata, namun akan semakin lengkap bila ditambah memberikan apresiasi dengan *self-talk* positif yang mensugesti tubuh dengan ucapan yang tulus dan memprogram ulang alam bawah sadar, yang punya pengaruh lebih besar, lebih kuat 9 (sembilan) kali lipat dari pikiran sadar. Program ulanglah pikiran bawah sadar, dengan ungkapan *self-talk* positif, seperti contoh dibawah ini:

"Namanya juga hidup pasti banyak kemudahan"

"Namanya juga hidup pasti banyak keberuntungan"

"Enggak tahu kenapa hidupku selalu dilimpahi keberkahan. Alhamdulillah"

"Aku kuat, aku sehat, aku bugar, aku bahagia"

Atau dengan ungkapan lain sesuai kebutuhan, yang bisa dimulai dengan kalimat pembuka gerbang bawah sadar, yaitu "*Enggak tahu kenapa*" atau "*Entah mengapa*". Contohnya: "*Enggak tahu kenapa ya, setiap saya membuka usaha baru selalu sukses terus*"

Harus diperhatikan jangan menggunakan *self-talk* positif dengan kalimat negatif. Contohnya: "*Saya tidak takut*". Karena pikiran bawah sadar cenderung akan membacanya menjadi: "*Saya takut*". Gantilah menjadi: "*Saya berani*".

Jika kita ungkapkan berulang-ulang dengan hati yang tulus, maka seluruh sel dan organ tubuh, langsung akan menerima dan merespon, sebagai perintah untuk segera menghentikan proses regenerasi seluruh sel dan organ tubuh yang menyebabkan sakit. Sehingga kita akan kembali sehat, bugar dan bahagia berkecukupan. Perintah yang kita berikan akan dikerjakan apapun yang diucapkan secara harafiah. Karena bawah sadar kita tidak mempunyai selera humor, ia betul-betul "*sahabat*" yang sangat patuh.

Semoga bermanfaat, bisa menikmati usia senja dengan sehat, bugar, bahagia, serta berkecukupan ekonomi. Jangan lupa berdoa kepada Allah yang memberi Rakhmat, dan ungkapkan rasa syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Salam sehat fisik. Salam sehat rohani. Salam sehat ekonomi.



Pemahaman Berkurban



A. Mukti Abhaka

Al Qur'an menceritakan sejarah kehidupan para nabi, salah satunya adalah "the great history" perintah Allah SWT kepada Nabi Ibrahim AS untuk menyembelih anak tunggal kesayangannya yaitu Ismail.

Nabi Ibrahim adalah pelopor paham monotheisme yang menjadi dasar keyakinan manusia bahwa Tuhan itu ahad, tunggal, tidak beranak, tidak diperanakan, tidak ada yang menyamainya. Allah, berdiri sendiri, penguasa tunggal *rabbul alamin*. Nabi Ibrahim adalah bapak Tauhid.

Nabi Ibrahim melaksanakan perintah Allah, karena ia sosok hamba yang paling taat, takut kepada Tuhannya dan ikhlas menerima apapun yang datangnya dari *Azza Wajalla*. Ia yakin yang dari Allah itu pasti benar, mengandung hikmah besar yang tidak perlu disangsikan lagi. Penyembelihan seorang anak manusia dengan kehendak Allah SWT tidak pernah terjadi, digantikan dengan penyembelihan seekor hewan, *qibas (qurban)*. Akhirnya jadilah peristiwa itu menjadi syariat Islam yang dibawa dan diamalkan oleh nabi kita Muhammad SAW dan kita sebagai umatnya.

Pemahaman Di luar Penyembelihan

Perintah penyembelihan anak oleh dan seperti yang harus dilaksanakan Nabi Ibrahim AS hanya sekali dalam sejarah kenabian. Diteruskan menjadi *sunah/syariat*

agama Islam dengan penyembelihan hewan qurban seperti Unta, Sapi, Kibas, dan Kambing. Kalau ada penyembelihan manusia oleh manusia apalagi oleh ayah terhadap anak, di jaman modern itu merupakan perbuatan *jahiliyah*. Penyembelihan hewan qurban adalah simbol ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Qurban dibatasi oleh waktu, hanya 10 Dzulhijjah dan beberapa Hari Tasyrik (11, 12, dan 13). Hari Tasyrik disebut hari bersuka ria dan makan-makan. Dilarang berpuasa.

Syukur nikmat dan berkorban

Nikmat Allah SWT itu sangat banyak (Q.S Al Kautsar - telaga surga). Kita sering lupa bahwa arti bersyukur nikmat itu, adalah dengan memanfaatkan apa-apa yang diterima dari Allah SWT. Untuk kemaslahatan umum, berkorban jiwa raga dan harta, mencari ridho Allah SWT. Korban ini tidak dibatasi ruang dan waktu, selama hidup. Kita kadang-kadang terlalu egois, padahal semua itu hanya untuk sementara, pada akhirnya tidak ada apa-apanya. Maka rajin sholat dan berkorbanlah di jalan Allah SWT, agar selamat dunia akhirat.

Wallahu a'lam ***

4 PENYAKIT YANG TIDAK BISA DISEMBUHKAN DENGAN OBAT



Ust. Syahril Syah

Penyakit hati yang tidak bisa diobati dan membuat amal ibadah kita sia-sia :

1. RIYA

Penyakit riya begitu halus dan lembut, upaya memperindah amal ibadah agar mendapat penilaian baik atau sholeh dari orang lain. Tanpa sadar kita sering melakukan itu, baca Alquran lebih lama ketika ada orang lain, sholat dibikin-bikin khusuk ketika ada orang lain. Berinfaq cukup besar saat di lihat orang lain dan banyak hal yang lainnya.

"Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang sholat, yaitu orang-orang yang lalai dalam sholatnya, yang berbuat riya'..." (Al Maa'uun 4-6)

2. SUM'AH

Sum'ah adalah membicarakan perbuatan baik yang pernah dilakukan agar diketahui orang lain. Harapannya setelah itu orang lain akan memuji, akan mendapatkan penilaian baik, penghargaan dan semacamnya.

Terkadang tanpa sadar kita sering melakukan hal ini, ada perasaan ingin menunjukkan kepada orang lain bahwa kita telah melakukan sesuatu, bisa melakukan sesuatu, hebat atas sesuatu, dan akhirnya kita ceritakanlah segala amalan kita tersebut. Ini sangat berbahaya sekali karena akan menghilangkan pahala atas amal ibadah yang sudah kita lakukan.

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah engkau menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut nyebutnya....." (Al Baqoroh 264)

3. UJUB

Ujub adalah upaya mengagumi diri sendiri atas kelebihan yang dimiliki atas orang lain dan tidak mengembalikan kepemilikan atas semuanya kepada Allah.

Setiap kita memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oranglain, namun sejatinya itu semua adalah milik Allah, tak boleh kemudian kita berbangga diri dan merasa semua adalah hasil jerih payah sendiri, usaha sendiri.

"Bagi Allah semua kerajaan langit dan bumi, dan apa yang ada di antaranya" (Al Maidah 120)

4. TAKABUR

Takabur memiliki kesamaan makna dengan ta'azum yang artinya menampakan keagungan dan kebesarannya dibandingkan orang lain.

Kalau ujub baru sebatas perasaan dalam hati, kalau takabur sudah pada upaya menampakan kelebihan secara congkak, tinggi hati. Seringkali kita menggunakan istilah sombong untuk hal ini yang artinya memiliki perasaan lebih baik atas prestasi yang dimiliki dan merendahkan orang lain.

"maka masuklah ke pintu-pintu neraka jahanam, kamu kekal di dalamnya, maka amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri" (An Naml 29)

Wallahu a'lam.

Safari

Perjalanan Darat Jakarta - Padang



Darma Ambiar

Izinkanlah saya untuk menulis artikel ini di Buletin Purnantam yang kita cintai karena dorongan ingin berbagi kisah sekilas perjalanan hidup jaman dulu dengan jaman sekarang dari renungan pribadi sepanjang perjalanan darat dari Jakarta ke Padang Sumatera Barat. Kisah kenangan hidup ini menarik karena menyangkut dalam kehidupan sehari-hari.

Singkat kisah sebelum 2016, puluhan tahun di Padang, ibukota Sumatera Barat, listrik *byar pet* hampir setiap hari, sekali padam bisa sampai 6 jam. Belasan lampu emergency berbagai jenis, mulai dari model TL yang beratnya hampir 1 kg, sampai lampu LED yang tidak sampai 2 ons yang masih hidup sebagai saksi. Sesudah 2016, *frekwensi byar-pet* mulai berkurang, 2017 kesini, sudah hampir ngga ada lagi si *byar-pet*. Di kampung, 90 Km dari Padang, daerah *remote* juga udah terang benderang, pakai token, ngga nyalakan listrik, ya ngga bayar. Enaknya,,,, Tahun 2019 September, saya melakukan *trip* Padang dari Jakarta menggapai cita-cita yang belum kesampaian. Membawa mobil pribadi berdua, tadinya rencana berempat, tapi dua teman batal. Ngga masalah..., *show must go on*.

Rencana berangkat jam 7 am, pas mau berangkat, eh mobil ngga bisa distart. Waduh.....sepertinya penyakit

lama, kabel perseneling lepas. Buru-buru telpon teman yang akan ikut, untung belum berangkat. Lalu telepon dua bengkel, yang jawab hanya satpam. Jam 9 telepon lagi, ada satu bengkel bilang akan kirim mobil derek. tapi dinego, agar montir datang dulu untuk cek. Dua montir datang, menyampaikan kabel harus ganti, tapi bisa juga diakali buat sementara. Jadi, diakali saja dulu. Lalu, ternyata juga ada sistem darurat yang ternyata disediakan. Alhamdulillah, telpon lagi teman perjalanan, jam 2 pm berangkat._

Kenapa saat mau berangkat si Chevy ngambek? Wallahu alam bissawab, saya sangat yakin bahwa Dia ingin agar tidak terjadi di jalan, ingin menyelamatkan saya._

Nyetir gantian, 1.422 km, sekitar 800 km jalannya lurus meskipun *non-tol*, ada yang naik turun. Ada beberapa titik yang rusak, kalau dijumlah tidak lebih dari 30km, tidak ada artinya dibandingkan dengan 1.400 an km. Ketemu hujan di beberapa ruas jalan, bahkan ada yang lebat. Sama sekali tidak ketemu kabut asap, meskipun saat itu sedang garang-garangnya di daerah Riau.

Pelabuhan Ferry merak Bakauheni sangat bersih, kendaraan yang ada sangat sedikit, mungkin hanya sekitar 20an, baik ditempat parkir ataupun diatas feri.

Ada 2, pelabuhan umum dan eksekutif. Ruang tunggu full AC, kaya di airport sesuatu yg tidak saya bayangkan selama ini. Hanya sekitar 3 km keluar pelabuhan, langsung masuk tol, tol yang baru dibuka sepanjang 120 Km. Berbayar, ya bayar aja, tidak apa-apa karena lebih efisien, hemat waktu tidak sampai sejam, dan hemat biaya.

Hambatan dalam perjalanan terutama pasar kaget di beberapa titik. Seperti di jaman jahiliah saja, mencari rejeki dengan menyusahkan orang lain. Kehilangan waktu disini sekitar setengah jam. Hambatan lain adalah ketemu truk yang jalan beriringan, harus sabar menyalipnya. Bis besar antar provinsi, lebih dari 1000-an km sejak dari Bakaheuni, hanya bertemu belasan, entah kenapa. Atau memang begitu kesehariannya. Selain itu, ada titik rawan keamanan. Pada waktu isi solar, jam sekitar jam 00. 20, petugasnya menyarankan dan menawarkan (bukan sekedar saran) untuk menginap saja dulu di masjid pompa bensin, karena perjalanan berikutnya rawan keamanan. Saran yang bagus, maka menginaplah kami sekitar 4 jam.

Total perjalanan 51 jam, total *driving time* 29 jam. Dengan bis, perjalanan yang sama memakan waktu sekitar 30an jam. Tidak ada masalah dengan si Chevy, meskipun usianya sudah 11 tahun. Perjalanan yang amazing, dalam usia 66 tahun masih diberi kesempatan, kesehatan dan rejeki untuk mencapai cita-cita ini. Dalam perjalanan darat tersebut kadang agak lelah mengantuk bahkan tiba-tiba timbul monolog "apa itu tawakal?" Tawakal adalah sikap hidup yang memandang bahwa rejeki, musibah dan seterusnya ditentukan oleh-Nya. Manusia hidup perlu ikhtiar sekuat tenaga bagaimana hasilnya serahkan ke Yang Maha Kuasa.

Lanjut kisah...

Sebelum 2013, jalan di depan rumah adalah jalan swadaya, saya ikut nyumbang untuk perbaikannya, karena katanya pemerintah tidak mendanai perbaikan jalan swadaya. Ya sudah, bayar dan berdoa saja. Sejak 2014, jalan tersebut mulai diaspal oleh PEMDA setiap tahun, bahkan pernah dua kali setahun. Lampu jalan, yang ada pas depan rumah, sebelumnya hanya lampu bohlam rumah 60 watt yang dibeli dengan sumbangan masyarakat, hidup segan mati pun ngga mau. Kalau mati, nunggu sumbangan warga dulu, baru bisa hidup lagi. Sejak 2014 juga, PEMDA pasang lampu merkuri, ratusan watt, terang benderang, tidak akan sempat mati sampai ber-hari-hari karena akan langsung diganti setelah lapor.

Saya Pernah ke bengkel mengecek kaki mobil yang sepertinya agak bermasalah tahun 2016. Bersama montir, bawa mobil ke jalan. Tidak terdeteksi kerusakannya, ya jelas tidak terdeteksi karena jalanan yang dipakai uji kaki mobil adalah jalan mulus. Jadi saya mencari jalan yang jelek. sudah keliling tiga km, tidak ketemu juga. Kalau kejadiannya sebelum 2010, ceritanya akan berbeda._

Begitulah, akhirnya masuk ke suatu kompleks perumahan, baru berasa, ada gejala kerusakan kaki mobil sebelah kanan depan._ Alhamdulillah, ada kompleks perumahan yang jalannya tidak terawat. Bukti nyata bahwa sesuatu yang jelekpun ada manfaatnya._

Biaya listrik naik, bahan bakar naik tapi PBB gratis, Tidak sebanding? Tidak apa-apa, sedikit atau banyak, rejeki harus tetap disyukuri. Saya terus mengamati atau menikmati berita terkini di media TV dan media lain tentang informasi perkembangan pembangunan infrastruktur dan lainnya yang ternyata menambah kenikmatan hidup yang saya peroleh sekarang. Contoh sederhana... banyak sanak saudara yang dulu tidak kenal rumah sakit, sekarang sudah bisa menikmati berobat, bahkan bisa pasang ring gratis yang harganya Jutaan. Hidup dengan mengandalkan uang pensiun, cukuplah untuk hidup lebih dari sekedar besok. *Toh* besok kita juga belum tentu masih hidup. Ada harta yang hilang, tapi lebih banyak rejeki yang datang tak terduga.

Alhamdulillah.....

Saya jadi merenung, kenapa sekarang, ketika sudah berusia 66 tahun, ketika negara menambah hutang, baru tercapai cita-cita saya? Kenapa mau berangkat mobil si Chevy agak ngambek, sehingga perjalanan mundur 7 jam?_Kenapa hanya berdua, tidak jadi berempat? Kenapa tidak ketemu kabut asap yang akan membahayakan perjalanan?

Wallahu alam bissawab.

Hal yang pasti, apapun, semua ada hikmahnya. Dan, saya sangat yakin, karena Dia ingin menyelamatkan saya dalam perjalanan, ingin memberikan yang terbaik untuk saya_

Terima kasih.

Wassalam.



Kisah (fiksi) Seekor Kerbau Mati Hanya Karena GOSIP



A. Mukti Abhaka

1. Sepulang dari sawah, KERBAU rebahan di kandang dengan wajah lelah dan nafas yang berat. Lalu datanglah seekor anjing, dan kerbau berkata: *"Ah..., temanku, aku sangat lelah, kalo boleh besok aku mau istirahat sehari aja"*.
2. ANJING pergi dan di tengah jalan dia berjumpa dengan kucing, lalu anjing berkata: *"Tadi saya ketemu kerbau, katanya dia besok mau istirahat dulu. Sudah sepentasnya sebab bos kasih kerjaan terlalu berat"*.
3. KUCING lalu cerita pada kambing: *"Kerbau komplain, bos kasih kerjaan terlalu banyak dan berat, besok dia gak mau kerja lagi"*.
4. KAMBING pun ketemu ayam dan dia bilang: *"Kerbau gak senang kerja dangan bos lagi, mungkin dia sudah ada kerjaan yang lebih baik"*.
5. AYAM pun berjumpa dengan monyet dan dia bercerita pula: *"Kerbau gak akan kerja lagi untuk boss dan mau kerja di tempat lain"*.
6. Saat malam, MONYET bertemu dengan si Bos dan berkata: *"Boss, si kerbau akhir-akhir ini sudah berubah sifatnya dan mau tinggalkan bos untuk kerja dengan bos lain"*.
7. Mendengar ucapan monyet, sang BOSS MARAH BESAR dan tanpa konfirmasi lagi, dia langsung menyembelih si kerbau karena dinilai telah berkhianat kepadanya.

Padahal ucapan asli kerbau: *"SAYA LELAH DAN BESOK MAU ISTIRAHAT SEHARI AJA"*. Lewat beberapa teman ucapan ini telah berubah dan sampai kepada sang bos menjadi: *"Si kerbau akhir-akhir ini telah berubah sifatnya dan mau tinggalkan bosnya dan kerja pada bos yang lain"*. Jadi apa maknanya???

1. Kadang satu pembicaraan berhenti cukup sampai di telinga kita saja dan tidak perlu sampai ke telinga orang lain.
2. Jangan telan bulat-bulat atau percaya begitu aja setiap berita atau perkataan orang lain meski itu keluar dari mulut orang terdekat kita. Kita perlu *Check & Recheck* kebenarannya sebelum bertindak atau memutuskan sesuatu, konfirmasi langsung ke sumbernya.
3. Kebiasaan meneruskan perkataan/berita dari orang lain dengan menambah atau menguranginya atau menggantinya dengan persepsi & asumsi kita sendiri bisa berakibat fatal.
4. Jika ragu dengan ucapan/berita dari seseorang atau siapa pun, sebaiknya kita tanya langsung kepada yang bersangkutan untuk konfirmasi kebenarannya.

Ayo, hati-hati dalam mendengar dan menyampaikan berita. Demikian pesan dibalik kisah fiksi ini semoga bermanfaat. Wassalam.

KURSUS PELATIHAN TEKNIK PELEBURAN FERONIKEL DI JEPANG 1974



Ibnu Hendratmoko, Ir., MM.,
Himpunantam CKP Jakarta

Pabrik feronikel pertama di Pomalaa mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Sebelum itu Antam terlebih dahulu mengirim tim untuk dilatih di pabrik peleburan milik PAMCO di Jepang. Antam mengirim tim untuk diberi kursus pelatihan (*training course*) dalam dua gelombang. Gelombang pertama pelatihan bagi para engineer dan umum dengan peserta 15 orang pada tahun 1972. Gelombang ke dua pelatihan bagi para kepala mandor dan mandor pesertanya 29 orang pada tahun 1974. Saya ikut peserta gelombang kedua, oleh sebab itu saya akan mencoba menulis kisah atau memori sepanjang yang saya ingat selama kami menjalani kursus pelatihan lebih dari tujuh bulan.

Tujuh setengah bulan berpisah dengan keluarga adalah waktu yang cukup lama, waktu yang cukup untuk saling mengetahui karakter para peserta pelatihan, sampai akhirnya kami tahu mana yang penyabar, pemaarah, egois, kasar, halus dan lain-lain. Selama menjalani pelatihan kami merasakan suka dan duka. Rombongan kami berangkat dari bandara Kemayoran Jakarta menuju Tokyo pada 4 April 1974 jam 8,30 WIB menggunakan pesawat JAL 712Y. Tiba di Tokyo awal bulan April, tepat sedang mengembangnya bunga sakura khas Jepang, benar-benar pemandangan yang indah. Bunga sakura hanya berkembang selama satu minggu, kami beruntung masih dapat melihat bunga sakura mekar. Saya sebagai ketua rombongan ditunjuk pak Darwan Kusumo dengan wakilnya saudara J.H. Pane. Pada saat berangkat dari Jakarta kami berseragam jas dan dasi. Saya membantu memasang dasi teman-teman. Teman kami Yusuf Ali saat tiba di Tokyo jatuh sakit, masuk angin karena selama delapan jam perjalanan tidak makan sama sekali, Yusuf Ali menganggap semua makanan di pesawat ada daging babi meskipun sudah dijelaskan ada pilihan makanan tanpa daging babi. Alhamdulillah saat di Jepang Yusuf Ali bisa menerima bahwa yang kami makan tidak tercemar daging babi.

Dari Tokyo kami langsung dibawa dengan bis ke Yokohama Kenshu Center. Disini kami tinggal selama dua minggu

belajar bahasa Jepang dan pengantar pabrik peleburan (*smelter*). Sebelum berangkat ke Jepang, di Pomalaa juga sudah belajar bahasa Jepang dan pengetahuan dasar pabrik. Guru bahasa Jepang kami orang Jepang bernama Matsuoaka San. Di Yokohama kami mulai mengenal gempa. Rupanya Jepang adalah negeri langganan gempa, orang Jepang sudah terbiasa menghadapi gempa. Pertama kali mengalami gempa kami panik karena goyongannya cukup besar, televisi sampai jatuh dari meja, kawan kami pak Assagaf lari keluar kamar hanya memakai celana dalam. Di Tokyo ada satu daerah bernama Akiabara khusus berjualan peralatan elektronik. Pernah pak Kusaeri dan kawan-kawan dari Yokohama pergi ke Akiabara menggunakan KRL untuk survey peralatan elektronik. Sampai di stasiun Akiabara tidak tahu jalan keluar peron setasiun karena waktu itu semua bahasa petunjuknya masih memakai tulisan/bahasa Jepang. Terpaksa pak Kusaeri dan kawan-kawan pulang kembali ke Yokohama.

Setelah selesai kursus di Yokohama Kenshu Center kami diberangkatkan naik kereta api menuju kota kecil Shibata, letaknya dekat kota pelabuhan Niigata. Di Shibata ada pabrik feronikel milik Pamco. Kami melakukan pelatihan di pabrik Shibata selama hampir tiga bulan. Disini kami sengaja ditempatkan di dua *ryokan*, yaitu semacam *home stay*, agar kami cepat beradaptasi dengan lingkungan setempat. Khusus buat kami peserta pelatihan disediakan tempat tidur karena umumnya *ryokan* kasurnya di lantai.

Untuk pelatihan di pabrik, peserta pelatihan dibagi beberapa kelompok sesuai rencana formasi pabrik feronikel Pomalaa nantinya. **Kelompok bahan baku** terdiri dari: J.H.Pane, Haryono, Boritina, rotary kiln beranggotakan saya, Ibnu, Mijo Wiryo dan Mustasyim Baso. **Kelompok peleburan:** Sukarna, Andi Aminuddin dan Sunarno, **Pemurnian:** Assagaf, Sukaryono dan Nyoman, **Zat Asam:** Alfred Simatupang, Simorangkir dan Sukarno, **laboratorium:** Darwan Kusuma dan Rudi Purnomo, **listrik:** Sopandi, Kusaeri, Ulian Harahap dan Zochri, **Bengkel Konstruksi:** Anwar Siddik, Abdulah Achmad dan Tumiran, terakhir



Peserta Kursus Pelatihan (*training course*) Pabrik Feni I Pomalaa Gelombang ke 2

Pemeliharaan Pabrik: Huntal Tampubolon, Sutiono, Nur Salewangi, M. Yusuf Ali dan Djumain.

Pulang pergi dari ryokan ke pabrik dengan berjalan kaki sekitar 20 menit. Karena setiap hari melalui jalan yang sama maka kami mulai dikenal oleh penghuni disepanjang jalan tersebut. Pernah Andi Aminuddin sakit usus buntu dan harus dioperasi serta dirawat inap, datang seorang ibu dengan anak gadisnya menjenguk Andi Aminuddin. Kebetulan ryokan kami terletak di pusat keramaian, dekat dengan bioskop dan pancingko. Teman teman yang hobinya pancingko betah bermain dari pagi sampai malam, Kalau saya termasuk kumpulan penggemar bowling. Ada gedung bioskop yang dekat dengan ryokan, hanya lima menit jalan kaki, selalu yang diputar film porno atau bahasa Jepangnya disebut *Pourno Ega*. Hampir semua teman pernah menonton di bioskop itu. Kami sering diundang menghadiri pesta makan dan pasti ada acara minum sake untuk tos, bahasa Jepangnya disebut *Kampai*. Saya tidak suka sake, sebagai pengganti sake untuk tos saya diberi *soft drink Sprite*.

Tanggal 25 Mei 1973 saya mendapat kabar gembira atas kelahiran anak pertama saya. Selain dari teman teman, saya juga mendapat ucapan selamat dan kado dari *mama san* pemilik ryokan. Kami diberi kebebasan untuk membeli barang Jepang yang akan dibawa pulang ke Pomalaa dengan kapal pengangkut bijih nikel. Di Shibata setiap menerima uang saku bulanan, kami mulai mencicil membeli kulkas, mesin cuci, peralatan elektronik dan lain lain. Kami berburu barang bekas-pakai karena murah. Kalimat yang pasti selalu diingat teman teman sampai sekarang adalah: *Waribiki aru ka? Hako aru ka?* Artinya : *diskon ada? kotak kardus nya ada?* Sebab kalau barang *second* kotaknya pasti sudah tidak ada lagi jadi minta tolong

untuk dibuatkan supaya bisa dibawa ke Indonesia. Kami boleh membeli mobil bekas tetapi ada larangan impor mobil *build up* dari Pemerintah RI. Kami sempat piknik naik kereta api Sinkansen ke Hiroshima melihat museum bom atom. Kami diajak berkunjung ke tempat tempat rekreasi disekitar kota Shibata. Dari pabrik Shibata kami mulai benar-benar menjiwai arti dari keselamatan kerja dan lingkungan hidup. Orang Jepang memiliki slogan *Anzen Dai Ichi* yang artinya keselamatan adalah paling utama. Kami mulai akrab dengan istilah : *Safety Talk, Safety Meeting, Safety Patrol, dan Safety Induction*. Ilmu *Safety* yang kami dapat dari Jepang sebagian diambil oleh teman di Ditjen Pertambangan Umum untuk diterapkan di Pertambangan Umum Indonesia. Pernah kami piknik naik ke puncak bukit dengan membawa bekal makanan cukup banyak. Sebelum turun dari bukit kami harus memunguti sampah bekas makan kami, dimasukkan ke dalam karung. Selanjutnya karung berisi sampah tersebut kami angkat beramai ramai berjalan kaki menuruni bukit yang jaraknya lumayan jauh untuk dibuang di tempat sampah yang tersedia.

Tiba saat kami harus meninggalkan Shibata untuk hijrah ke Hachinohe. Pamco Shibata mengadakan pesta perpisahan untuk menghormati kami para peserta pelatihan. Kami merasa terharu mengingat akan kebaikan para karyawan Shibata yang sangat baik dalam melayani dan mengajari kami mengoperasikan pabrik feronikel. Kami saling bertukar cinderamata.

Di akhir bulan Juli 1974 kami meninggalkan Shibata menuju Hachinohe naik kereta api. Hachinohe terletak di Utara Jepang, kotanya lebih besar dari Shibata. Kami tinggal di hotel Yonekura, kalau tidak salah di lantai 8. Untuk berangkat ke pabrik kami diantar jemput oleh bis hotel. Pelayanan di hotel Yonekura lebih baik dari pada di ryokan,



Suasana di Kelas.
Paling depan berkaca mata
adalah sdr. JH. Pane almarhum



Di Control Room. (Dari Kiri ke Kanan :
Haryono, Mijo Wiryono, JH. Pane alm.,
Operator Jepang, Operator Jepang,
Ibnu Hendratmoko, Mustasyim Baso)



Dari Kiri ke Kanan :
Haryono, Ibnu Hendratmoko, Operator
Jepang, Wijo Wiryono

semua kelompok menyatu tinggal di hotel, satu kamar diisi 2 orang. Saya selalu dipasang sekamar dengan pak Rudi Purnomo, partner sejak di ryokan Shibata.

Memasuki bulan ke-lima mulai kelihatan kebosanan peserta pelatihan (*trainees*). Untuk menghilangkan kejenuhan, setiap Minggu kami piknik ke laut, ke kebun apel, kebun buah pir, kebun semangka dan jeruk. Untuk rekreasi terjadwal, kami diajak ke kota Sapporo di utara Hachinohe yang terkenal dengan pabrik beer nya, Sapporo udaranya dingin dan selalu bersalju. Kami bisa melihat pegunungan bermain ski. Di Hachinohe kebiasaan teman-teman bermain pancing dan bowling tetap berlanjut. Juga kebiasaan berburu barang bekas pun semakin seru. Mungkin karena mulai dilanda jenuh temperamen teman-teman banyak yang mulai naik. Beberapa ulah peserta training yang saya ingat: saat main domino ribut, kartu domino dibuang berhamburan; pernah Ulian Harapan memarahi pelayan hotel gara-gara bisung tidak bisa tidur karena suara hentakan kaki pelayan hotel yang sedang jalan dilantai atasnya; pernah juga Huntal menantang berkelahi semua penumpang bis saat piknik karena Huntal terlambat berkumpul. Soal menu hotel juga pernah diprotes meskipun seminggu sekali ada menu spesial yaitu sukiyaki. Saya ingat saat makan siang di ruang makan hotel pak Rudi Purnomo mengambil nasi dan lauk pauknya lalu di acak-acak terus ditumpahkan ke lantai dan ditinggal pergi masuk kamar. Saya selalu mengalah untuk menghindari ribut-ribut. Alhamdulillah semua itu hanya ekspresi sesaat dan waktu itu juga terselesaikan.

Hachinohe sering terjadi gempa dan banyak kejadian lucu saat gempa. Karena kami di lantai 8 maka jika terjadi gempa terasa sekali goyongannya sehingga kami selalu turun kebawah dan keluar ke jalan. Tetapi ada juga teman yang tidak peduli gempa. Kami sudah di luar hotel, kami menengok ke atas lantai 8, terlihat pak Mijo di jendela pakai selimut hotel mentertawakan kami. Pernah gempa terjadi pada hari Minggu, kami semua berhamburan lari kebawah, Kebetulan di lantai bawah sedang ada pesta perkawinan. Di depan saya Djumain hanya pakai pakaian monyet lari di antara para tamu dan dikejar petugas hotel sambil diteriaki "Djumain San dame yo". Djumain tidak peduli terus lari ngacir keluar.

Upacara 17 Agustus 1974 kami adakan di lantai teratas hotel Yonekura dengan inspektur upacara Pak Darwan dan saya sebagai komandan upacara, menaikkan bendera merah putih diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hari Raya Idul Fitri jatuh pada tanggal 28 Oktober 1974, kami solat Idul Fitri di lantai atas hotel Yonekura dengan J.H. Pane sebagai imamnya. Materi kursus pelatihan meliputi teori dan praktek cukup padat dan berbobot. Pernah terjadi kecelakaan menimpa Haryono. Selesai makan siang di ruang makan pabrik, Haryono menabrak kaca pintu ruang makan sampai pecah dan melukai lengannya, urat nadinya robek dan darah mengalir deras dari lukanya sehingga perlu perawatan tim medis pabrik. Kami juga mendapat pelatihan mengikuti shift malam, dari jam tiga sore sampai jam tujuh pagi selama seminggu. Shift malam terasa sangat berat, selain mengantuk juga udaranya sangat dingin karena waktu itu bulan Oktober mendekati musim gugur.

Dua minggu menjelang akhir *training* adalah kursus pelatihan puncak. Selama satu minggu kami tanggung jawab penuh untuk mengoperasikan pabrik tanpa dibantu operator Jepang. Pane dan kelompoknya mengoperasikan bahan baku, saya dengan anggota saya di rotary kiln, Sukarna dan kawan-kawan di peleburan dan M.B. Assagaf dan kawan-kawan di pemurnian. Selama seminggu pelatihan kami selesaikan dengan lancar. Alhamdulillah semua jadwal *training course* selesai dengan lancar, aman dan sukses.

Persiapan pulang ke Indonesia, kami sibuk mengemas barang-barang pribadi hasil buruan barang bekas agar dapat dibawa ke Pomalaa dengan kapal ore. Seperti di Shibata ada upacara perpisahan dan tukar menukar kado baik dari Pamco maupun karyawan pabrik. Di dalam acara perpisahan sdr, Karyono dan sdr. Haryono menampilkan atraksi kesenian daerah Jawa Timur yaitu tarian Jaran Kepang dengan mengenakan kostum pakaian orang Madura. Jaran adalah bahasa Jawa yang artinya kuda. Lambang kota Hachinohe adalah Kuda, setiap peserta pelatihan diberi souvenir patung Kuda dari bahan kayu. Kami berangkat dari Hachinohe ke Tokyo menggunakan kereta api, rel nya tepat melewati sisi pabrik Pamco, sehingga pada saat kereta api lalu di depan pabrik semua karyawan operator pabrik yang sudah akrab dengan kami keluar berjejer sambil melambaikan tangan tanda perpisahan, *sayonara* sampai berjumpa lagi. Kami semua merasa terharu atas kebaikan para operator pabrik yang sudah menjadi seperti keluarga sendiri. Waktu itu di Hachinohe salju sudah mulai turun.

Di Tokyo kami menginap di Tokyo Kenshu Center selama 4 hari. Saya sempat ke Akiabara untuk beli *trafo step-up*, karena voltase barang elektronik yang kami bawa dari Jepang 100 Volt. Kami rekreasi ke Kamakura dan Tokyo Tower, naik lift sampai diatas. Turunnya saya dengan teman mencoba memakai tangga. Seremoni terakhir sebelum kembali ke tanah air diadakan oleh Association for Overseas Technical Scholarship (AOTS) Jepang dengan mengundang para guru dari Yokohama Kenshu Center (YKC). Kami menerima sertifikat tanda telah mengikuti *training course* dari AOTS, suatu Badan Akreditasi Pemerintah Jepang. Sesudah selesai upacara resmi, kami dengan para guru YKC saling bermaaf-maafan dengan air muka sedih karena akan berpisah. 15 November 1974 jam 9.00 waktu Jepang dengan pesawat JAL 711Y kami terbang meninggalkan Jepang menuju tanah air tercinta Indonesia untuk dapat berkumpul kembali dengan keluarga.

Demikian yang dapat saya ceritakan, kenangan indah selama *training course* guna mencapai kesuksesan dalam membangun proyek pabrik Feni pertama milik Antam. Saya mohon maaf kepada teman-teman peserta pelatihan apabila ada kejadian/peristiwa lain yang tidak sempat saya angkat dituliskan ini karena keterbatasan kolom Buletin Purnantam. Sungguh indah mengenang kebersamaan 46 tahun yang lalu, namun kami juga sangat bersedih karena saat ini sudah 14 orang peserta pelatihan yang mendahului kami menghadap Tuhan Yang Maha Kuasa. Kami kenang jasa dan budi baik mereka dengan memanjatkan doa bagi para almarhum. (Jakarta, 21 April 2020).

Pegawai yang memasuki masa Pensiun

Periode Januari s/d Juni 2020

No	NPP	Nama	Jenis Kelamin	Kantor/Unit Bisnis	Tgl Pensiun
1	14 8363 4750	Boy Marudut Sianturi	Lk	Kantor Pusat	1-Jan-2020
2	16 9463 6110	Iwan Nurhaedi	Lk	UBPE Pongkor	1-Jan-2020
3	14 8563 4761	Muderi	Lk	UBPE Pongkor	1-Jan-2020
4	16 9563 6595	Aripin	Lk	UBPE Pongkor	1-Jan-2020
5	30 9563 6493	Nawir	Lk	UBPN Sultra	1-Jan-2020
6	30 8363 5141	Suparno	Lk	UBPN Sultra	1-Jan-2020
7	30 8363 5711	Ruslam	Lk	UBPN Sultra	1-Jan-2020
8	30 9464 6070	Wahyu Wiyana	Lk	UBPN Sultra	1-Feb-2020
9	30 8464 5044	Fery Yosdarto	Lk	UBPN Sultra	1-Feb-2020
10	16 9264 6121	Saripudin Bin Djumaeli	Lk	UBPE Pongkor	1-Feb-2020
11	10 9464 5860	Bambang Setia Budi	Lk	Kantor Pusat	1-Feb-2020
12	10 9064 5722	Drs. Iwan Purwana	Lk	Kantor Pusat	1-Mar-2020
13	30 9564 6381	Syamsul	Lk	UBPN Sultra	1-Mar-2020
14	30 9464 5928	Muhammad Darwis	Lk	UBPN Sultra	1-Mar-2020
15	30 9264 5882	Sri Wahono	Lk	UBPN Sultra	1-Mar-2020
16	40 9574 6170	Mat Kadir Kasiban	Lk	UBPN Malut	6-Mar-2020
17	30 9464 6075	Agus Marno	Lk	UBPN Sultra	1-Apr-2020
18	16 9764 6709	Juanda Bin Abdul Majid	Lk	Kantor Pusat	1-Apr-2020
19	16 9264 6098	Kusnadi	Lk	UBPE Pongkor	1-Apr-2020
20	11 9164 5848	Masrul Purba	Lk	Logam Mulia	1-May-2020
21	16 9364 6168	Wahyono	Lk	UBPE Emas	1-May-2020
22	16 9464 6205	Kuat Siswanto	Lk	UBPE Emas	1-May-2020
23	10 9164 5779	Ronal Afan	Lk	Kantor Pusat	1-May-2020
24	10 0670 7135	Sutejo Arifin	Lk	Kantor Pusat	1-May-2020
25	30 8964 5174	Abd. Samad Darius	Lk	UBPN Sultra	1-Jun-2020
26	16 9464 6122	Edi Sukmana	Lk	UBPE Emas	1-Jun-2020
27	10 9564 6174	Haryono	Lk	Kantor Pusat	1-Jun-2020

❁ — Pegawai yang telah mendahului kita — ❁

*Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa
& keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah*

No	Nama	Kantor/Unit Bisnis	Tgl. Meninggal	Tgl. Lahir
1	Sarijo	UBPPB Cilacap	01 Januari 2020	24 Desember 1945
2	Mamad Sukendar	Unit Geomin	02 Januari 2020	30 Desember 1952
3	Naharuddin	UBPN Sultra	04 Januari 2020	11 April 1967
4	Yunus Paru	UBPN Sultra	04 Januari 2020	01 Desember 1943
5	Mamat Empen Saputra	Kantor Pusat	12 Januari 2020	13 Juni 1940
6	Uji Lusianti	Kantor Pusat	13 Januari 2020	31 Juli 1965
7	Ujang Bin Samsu	UBPE Pongkor	19 Januari 2020	3 April 1954
8	Hasan Yunus	UBPN Malut	19 Januari 2020	01 Agustus 1952
9	Hasan	Kantor Pusat	19 Januari 2020	04 Januari 1944
10	H. Alauddin Achmad	UBPN Sultra	19 Januari 2020	08 Juni 1949
11	H. A. Wiganda	UPPB Cilacap	21 Januari 2020	18 Juni 1946
12	Yohanis Sapu	UBPN Sultra	01 Februari 2020	23 Maret 1958
13	Eddy Ustoro	UBPE Pongkor	02 Februari 2020	17 Desember 1953
14	Memet Rachmat	UBPE Pongkor	05 Februari 2020	17 Januari 1950
15	Suharto B	UPPB Cilacap	05 Februari 2020	02 Juni 1934
16	H. Darwin Bin Cakap	UPB Kijang	05 Februari 2020	10 Agustus 1947
17	Drs. I Made Suardana	UBPN Sultra	09 Februari 2020	03 April 1952
18	Agustamar Hasan	UPB Kijang	11 Februari 2020	07 Agustus 1943
19	Hasyim Hamid	UBPN Malut	14 Februari 2020	01 Desember 1956
20	Siti Hanna	Kantor Pusat	17 Februari 2020	28 Juli 1942
21	Y.K Emping	UBPN Sultra	02 Maret 2020	29 Mei 1945
22	Mathius Allu	UBPN Sultra	06 Maret 2020	29 Mei 1954
23	Ohim	UPE Cikotok	15 Maret 2020	28 Mei 1947
24	Siman	UPPB Cilacap	18 Maret 2020	15 Juli 1951
25	Huntal Tampubolon	UBPE Pongkor	18 Maret 2020	08 Februari 1942
26	Yulius Paa	UBPN Sultra	23 Maret 2020	05 April 1953
27	Havid (Hafid)	UBPN Sultra	24 Maret 2020	05 Mei 1955
28	Bausad	UBPN Sultra	25 Maret 2020	01 Desember 1948
29	Aman	UBPE Pongkor	29 Maret 2020	23 Juni 1956
30	Syukur Mashuri	UBPE Pongkor	04 April 2020	28 November 1948
31	Sanukri Salim	Kantor Pusat	05 April 2020	07 Januari 1943
32	Suwardi	UPPB Cilacap	10 April 2020	28 Agustus 1947
33	Drs. Sabam Sirait	Kantor Pusat	17 April 2020	29 Maret 1941
34	Sakim	UPE Cikotok	20 April 2020	23 Maret 1945
35	Ir. J. Chatab	Kantor Pusat	20 April 2020	14 Juli 1935
36	Satra (Satra Winata)	UPE Cikotok	20 April 2020	07 April 1943
37	Doa Soleiman	Kantor Pusat	21 Maret 2020	27 Oktober 1929
38	Beddu Rauf	UBPN Sultra	02 April 2020	01 Desember 1940
39	Mustafa Buna	UBPN Sultra	16 April 2020	01 Desember 1952
40	Herman Siang	UBPN Sultra	16 April 2020	01 Agustus 1944
41	Wagian Ms	UPB Kijang	22 April 2020	10 Oktober 1937
42	Mariyo	Unit Geomin	27 April 2020	31 Desember 1946
43	Yohanis Suka Parinding	UBPN Sultra	30 April 2020	17 Juli 1951
44	Solon Bamba	UBPN Sultra	01 Mei 2020	10 Oktober 1949
45	Drs. Karwana Ukur	Kantor Pusat	03 Mei 2020	08 Januari 1937
46	Chamim	UPB Kijang	09 Mei 2020	27 Juni 1949
47	Suhyat Sumeja	UPB Kijang	17 Mei 2020	15 Juni 1949
48	Dandan Rusdandi	UBPE Pongkor	19 Mei 2020	10 Oktober 1965
49	M. Syafei Rahim	UBPN Malut	31 Mei 2020	30 Desember 1948

*Data sesuai kelengkapan yang diterima Bidang Adm & Kepesertaan
Periode Januari s/d Juni 2020



Memperingati
HUT ANTAM Ke-52 Tahun



DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

www.dapenantam.com